

**PENERAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX* (INDEKS ISR) DALAM
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII) TAHUN 2010-2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu
Dalam Ilmu Ekonomi Islam**

Oleh:

ISMI QAYYIMAH

NIM: 10390118

**PROGRAM STUDI KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

**PENERAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX* (INDEKS ISR) DALAM
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII) TAHUN 2010-2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu
Dalam Ilmu Ekonomi Islam**

Oleh:

ISMI QAYYIMAH

NIM: 10390118

Pembimbing:

H.M. YAZID AFANDI, S.Ag., M.Ag.

**PROGRAM STUDI KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Islamic Social Reporting Index* (Indeks ISR) Terhadap pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bertahan selama periode 2010-2015 pada daftar *Jakarta Islamic Index (JII)*. *Content analysis* digunakan untuk menganalisis data. Secara metodologis, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif yang memanfaatkan data sekunder.

Hasil skoring *Islamic Social Reporting Index* (indeks ISR) dalam pengungkapan kinerja sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan-perusahaan terdaftar di JII menunjukkan bahwa pengungkapan indeks ISR pada 10 perusahaan selama enam tahun yaitu 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 terdapat 4 perusahaan memiliki predikat baik (PT. Semen Indonesia, PT. Astra International, PT. Telekomunikasi Indonesia Persero, dan PT. Astra Agro Lestari); 5 perusahaan memiliki predikat cukup (PT. Unilever, PT. United Tractors, PT. PP London Sumatera Indonesia, PT. Kalbe Farma, dan PT. Indocement Tungal Prakarsa); dan 1 perusahaan memiliki predikat buruk (PT. Lippo Karawaci). Hasil skor pengukuran Indeks ISR belum sepenuhnya 100% diungkapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan yang masuk di JII belum sepenuhnya menunjukkan transparansi pengungkapan terkait dengan nilai-nilai Islam. Namun, perusahaan-perusahaan ini sebagian besar mengalami kenaikan setiap tahunnya dalam pengungkapan item-item indeks ISR.

Kata kunci: *Islamic Social Reporting Index, Corporate Social Responsibility*

ABSTRACT

The purpose of research is application to analysis of Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR) to annual report/Corporate Social Responsibility (CSR). The object of the reseach is companies that was exist for about 2010-2015 period on list Jakarta Islamic Index (JII). The analysis of the content is used for analiyze of data. Methodologically, This research is done by using qualitative approach with descriptive analysis method that utilize secondary data.

The counting of result Islamic Social Reporting Index (index ISR) on annual report/Corporate Social Responsibility (CSR) companies that was list in JII. That is showing that explain index ISR on 10 companies for about 6th, that are: 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, and 2015. The are 4 companies have a good predicate that are: (PT. Semen Indonesia, PT. Astra International, PT. Telekomunikasi Indonesia Persero, dan PT. Astra Agro Lestari); 5 companies have a sufficient predicate that are: (PT. Unilever, PT. United Tractors, PT. PP London Sumatera Indonesia, PT. Kalbe Farma, dan PT. Indocement Tunggal Prakarsa); and the is 1 (one) company has bad predicate that is: (PT. Lippo Karawaci). All of the result of scoring for count Index ISR has not showed 100%. This is indicate that the companies which enter in Jakarta Islamic Indexbefore they showed up about tranparation that was connected with valuables of islamic. However, part of those companies be rise every years on showing the items index ISR.

The key word: Islamic Social Reporting Index, Corporate Social Responsibility



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2803/Un.02/DEB/PP.05.3/07/2017

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:


“Penerapan *Islamic Social Reporting Index* (indeks ISR) dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2010-2015”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

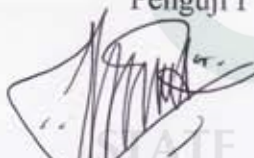
Nama : Ismi Qayyimah
NIM : 10390118
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 6 Juni 2017
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

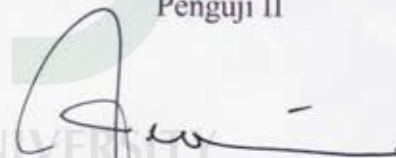
Tim Munaqasyah:
Ketua Sidang,


H. Muh. Yazid Afandi, M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji I


Muh. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II


Ibi Satibi, SHL, M.SI
NIP. 19770910 200901 1 011


Yogyakarta, 5 Juli 2017

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,




Dr. H. Syaifa Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Ismi Qayyimah
Lamp : -

Kepada
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ismi Qayyimah
NIM : 10390118
Judul Skripsi : **“Penerapan *Islamic Social Reporting Index* (indeks *ISR*) dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) Pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (*JII*) tahun 2010-2015”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Studi Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Syaban 1438 H

1 Mei 2017 M

Pembimbing

H. Muh. Yazid Afandi, M.Ag

NIP.: 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismi Qayyimah
NIM : 10390118
Jurusan/Prodi : Keuangan Syari'ah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan *Islamic Social Reporting Index* (indeks ISR) dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2010-2015”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

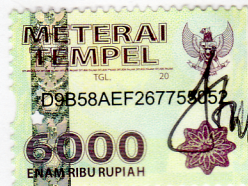
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Yogyakarta, 04 Syaban 1438 H

1 Mei 2017 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyusun



Ismi Qayyimah
NIM. 10390118



HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismi Qayyimah
NIM : 10390118
Program Studi : Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Penerapan *Islamic Social Reporting Index* (indeks ISR) dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2010-2015”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih-media/format-an, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 01 Mei 2017

Yang menyatakan,

Ismi Qayyimah

NIM: 10390118

MOTTO

Ilmu itu lebih baik dari pada harta
Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta
Ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum
Harta akan berkurang jika dibelanjakan,
namun
Ilmu akan bertambah bila dibelanjakan
(Ali bin Abi Thalib)

“Pelajarilah ilmu.
Sebab, dengan ilmu akan menimbulkan rasa takut kepada Allah.
Mempelajari ilmu pengetahuan termasuk ibadah.
Menelaahnya dianggap membaca tasbih,
Membahasnya setara dengan takbir,
Mengajarkannya kepada orang bodoh dihitung sedekah,
Dan mendiskusikan pada para pakar
Dianggap sebagai suatu bentuk kedekatan kepada Allah.”
(Muadz bin Jabal)

Maka bertanyalah
kepada orang yang mempunyai pengetahuan
jika kamu tidak mengetahui
(QS. An-Nahl: 43)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan sederhana ini ku persembahkan untuk:

Bapak Ibu tercinta serta keluarga tersayang
Terima kasih yang tak terhingga karna telah kau 'hantarkan' aku
memahami dan mencintai ilmu. . .

Almamaterku yang terindah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
yang telah mejadi sarana
dalam perjalananku memahami Ilmu



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	◻	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā◻	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā◻	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah

terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

IV. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
نكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

V. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوی الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag. selaku Ketua Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Muh Yazid Afandi M. Ag. selaku Kaprodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak H. Muh Yazid Afandi M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Orang tua yang saya cintai, Bapak Kasno dan Ibu Sagiye terimakasih atas jasa Ibu Bapak yang tak bisa saya balas dengan sempurna.
7. Keluarga besar, kakak-kakak tercinta Mba Yeni, Mas Uzan, Mas Isnani (Alm), Mba Nila, Mas Ery, Mas Anas, Mba Rina, Mba Etik, Mas Ibnu, dan Dek M. Zuardi. Terimakasih atas doa dan dukungannya. Semoga keluarga ini utuh kembali sampai berjumpa di Jannah-Nya.

8. Sahabat-sahabat alumni IFB Mba Mu'ti Rohmah, Nur Anisa Dipika, Mba Nana Yuliani, Mba Heni semoga kebaikan selalu menyertai kalian.
9. Sahabat-sahabat alumni TAZKIA Mba Afroh, Mba Yana, dek Ipma, Mba Ami, Mba fitri, Mba Lely, Mba Desy, Mba Aam, Mba Lulu. Semoga istiqomah dan dipermudah kedekatan dengan Al-Qur'an.
10. Teman-teman Musyrifah SMAIT ABY Us Susanti, Us Imawati, Us Ashfa, Us Lely, Us Titin, Us Zia, Us Tari, Us Mila, Us Ulfa, Us Hesti dan Us Farida yang tak henti-hentinya memotivasi. Suka duka adalah pelajaran berharga. Semoga ikhlas, sabar, dan istiqomah menyertai kalian.
11. Rekan-rekan TPA TK Bu Sri, mba Diaz, Bu Betty, Mba Dita, Mba siti, dan Mba Rima. terimakasih atas doa-doanya. semoga senantiasa mendapat rizki yg barokah.
12. Teman-teman belajar ngaji Ratih, Hanif, Yuliana, Nurul, Sari, Helfina, mba Mur, dek Ari, danmbFiqiyang tak pernah lelah memberi semangat.
13. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
14. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barokah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dariNya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 04 Syaban 1438 H

1 Mei 2017 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ismi Qayyimah

NIM: 10390118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.....	8
B. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	8
C. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	11
D. <i>CSR (Corporate Sosial Responsibiliy dalam Perspektif Islam)</i>	15
E. <i>Islamic Social Reporting Index (ISR Index)</i>	16
1. Keuangan dan Investasi	18
2. Produk dan Jasa.....	24

3. Karyawan/Tenaga Kerja.....	26
4. Masyarakat	26
5. Lingkungan	29
6. Tata Kelola Perusahaan.....	30
F. Penyajian Aktivitas <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dalam Laporan Tahunan Perusahaan	31
G. <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	32
H. Telaah Pustaka	33
I. Kerangka Teoritik	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Jenis dan Sumber Data.....	38
D. Teknik dan Pengumpulan Data	38
E. Teknik dan Tahapan Analisis Data	38
F. Perhitungan Statistik Deskriptif.....	43
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Objek Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	45
C. Analisis Data.....	52
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator tema dan item	39
Tabel 4.1 Tingkat ISR indeks dalam pengungkapan CSR perusahaan JII 2010-2015 (per perusahaan).....	46
Tabel 4.6 Tingkat pengungkapan indeks ISR perusahaan JII tahun 2010- 2015 (rata-rata setiap <i>item</i>).....	50
Diagram 4.14 Tingkat pengungkapan indeks ISR pada pelaporan CSR perusahaan-perusahaan JII tahun 2010-2015 (per item)	58
Tabel 4.15 Pengungkapan indeks ISR padaperusahaan-perusahaan JII pada tahun 2010-2015 (Keterangan skor)	60

DAFTAR GAMBAR

Diagram 4.2 Persentase hasil skor setiap perusahaan JII 2010-2015	47
Diagram 4.3 Persentase hasil skor rata-rata setiap perusahaan	48
Diagram 4.4 Tingkat pengungkapan indeks ISR perusahaan JII tahun 2010-2015 (per tema)	49
Diagram 4.5 Skor indeks ISR JII 2010-2015 (indikator tema)	50
Diagram 4.7 Tingkat pengungkapan indeks ISR terhadap pelaporan CSR pada perusahaan-perusahaan JII (2010).....	52
Diagram 4.8 Tingkat pengungkapan indeks ISR terhadap pelaporan CSR pada perusahaan-perusahaan JII (2011).....	53
Diagram 4.9 Tingkat pengungkapan indeks ISR terhadap pelaporan CSR pada perusahaan-perusahaan JII (2012).....	54
Diagram 4.10 Tingkat pengungkapan indeks ISR terhadap pelaporan CSR pada perusahaan-perusahaan JII (2013).....	55
Diagram 4.11 Tingkat pengungkapan indeks ISR terhadap pelaporan CSR pada perusahaan-perusahaan JII (2014).....	56
Diagram 4.12 Tingkat pengungkapan indeks ISR terhadap pelaporan CSR pada perusahaan-perusahaan JII (2015).....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan

Lampiran 2. Daftar Item Pengungkapan ISR

Lampiran 3. Contoh Pengungkapan ISR

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Tanggung jawab sosial perusahaan (TSP) yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah dipakai perusahaan-perusahaan dunia dan Indonesia. Sejarah perkembangan CSR di Dunia bermula di Amerika Serikat. Selanjutnya Indonesia mengikuti perkembangannya sejak tahun 2000 (Muskibah: 156).

Abad ke-19 pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah mulai diterapkan di Amerika Serikat. Pada waktu itu, perusahaan-perusahaan besar menyalah gunakan kuasa mereka seperti diskriminasi harga dan menahan buruh. Masyarakat protes selanjutnya pemerintah merubah peraturan perusahaan guna mengatasi masalah tersebut. Fase kedua evolusi tanggung jawab sosial perusahaan tercetus pada tahun 1930-an. CSR memasuki masa modern pada tahun 1950-an. Persoalan kemiskinan dan keterbelakangan yang sebelumnya terabaikan mulai mendapatkan perhatian lebih luas dari berbagai kalangan. Mereka menganggap bahwa buku *Responsibilities of the Businessman* karya Howard R. Bowen tahun 1953 merupakan sumber awal yang menjadi awal sejarah modern CSR. Dan karena karyanya itu Bowen diganjar dengan sebutan Bapak CSR (Kajian Lisensi, 2010: 5)

Banyak negara maju maupun berkembang telah melaporkan CSR. Hal ini memicu banyak organisasi internasional yang telah memberikan panduan untuk menyajikan pelaporan CSR seperti: *Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Guidelines* (diterbitkan oleh Global Reporting Initiative GRI),

Organization for Economic Cooperation and Development guidelines for multinational enterprise (diterbitkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)). *Social Accountability 8000* (diterbitkan oleh Social Accountability International), *AA 1000 for auditing and assurance process* (diterbitkan oleh Accountability, sebuah organisasi membership internasional), sistem manajemen lingkungan (ISO 14001, EMAS), *Global Compact* dan *United Nation Norms* (diterbitkan oleh United Nations), serta *Greenhouse gas protocol* (diterbitkan oleh World Business Council for sustainable Development (WBCSD) dan World Resources Institute). Di Indonesia terjadi peningkatan pengungkapan social dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Dalam laporannya, perusahaan Indonesia menggunakan standar *Global reporting initiative* dalam melakukan pelaporan CSR.

CSR di Indonesia berkembang sejak tahun 2000 hingga sekarang. Awal mula diterapkannya konsep ini dengan menggunakan dasar sukarela, kemudian selanjutnya mendapatkan perhatian dari pemerintah yaitu dibentuknya undang-undang. Peraturan tersebut adalah UU no 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang menyebutkan bahwa laporan tahunan harus memuat beberapa informasi salah satunya adalah laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Penerapan CSR di Indonesia semakin meningkat baik di kalangan perusahaan syariah maupun konvensional. Seiring berkembangnya lembaga bisnis Islam di Indonesia banyak peneliti mengukur laporan CSR menggunakan konsep secara syariah. Konsep CSR dalam Islam menggunakan dasar filosofi Al-Qur'an dan Hadist. Dalam lembaga bisnis syariah disebut *Islamic Social Reporting (ISR)*

Indeks. ISR merupakan tolok ukur pelaksanaan kinerja sosial yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam.

ISR pertamakali dikemukakan oleh Haniffa kemudian dikembangkan oleh Oethman di Malaysia. Menurut Haniffa (Yudho, 2013:13), terdapat keterbatasan dalam laporan sosial konvensional. Haniffa mengungkapkan kerangka konseptual *Islamic Social Reporting* berdasarkan ketentuan syariah Islam. Ketentuan syariah yang tidak hanya untuk membantu para pengambil keputusan muslim tetapi juga untuk membantu perusahaan terutama perusahaan yang sesuai dengan ketentuan syariah. Dalam rangka pemenuhan kewajiban terhadap Allah SWT dan masyarakat sekitar. Haniffa menggunakan 5 tema pengungkapan ISR yaitu: keuangan dan investasi, produk, tenaga kerja, masyarakat dan lingkungan (Khusnul Fauziah dan Prabowo Yudho, 2013: 13). Oethman mengembangkan dari 5 tema yang ada, ditambah dengan 1 tema yaitu tata kelola organisasi

Beberapa penelitian terkait ISR telah banyak di Indonesia terutama industri perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Fauziah dan Prabowo Yudho (2013:12) hasilnya menunjukkan bahwa dari 7 (tujuh) bank syariah di Indonesia skor Indeks tertinggi adalah Bank Muamalat Indonesia 73% dan skor terendah adalah Bank Panin Syariah 41%. Penelitian oleh Nadia Rahma (2013) dengan hasil penelitiannya bahwa pengungkapan indeks ISR pada enam bank syariah di Indonesia dapat dikatakan baik, yakni sebesar 64,83% secara keseluruhan,

walaupun masih belum mencapai angka sempurna 100%, dikarenakan masih adanya item-item indeks ISR yang belum diungkapkan secara penuh.

Dengan mengetahui keterbatasan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini mencoba memperluas wilayah obyek penelitian ke beberapa perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan menggunakan periode penelitian berbeda. Penggolongan kesyariahan pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* dilakukan secara selektif oleh Bapepam LK bekerjasama dengan Dewan Syariah Nasional. Hal penting tersebut peneliti mencoba untuk menganalisis bagaimana **penerapan *Islamic Social Reporting Index* (Indeks ISR) terhadap pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2010-2015.**

B Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka peneliti mencoba untuk mengkaji lebih lanjut tentang pembahasan berikutnya. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan *Islamic Social Reporting Index* (Indeks ISR) dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2010-2015.

C Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dibuat dalam rangka menjawab permasalahan pada rumusan masalah, yaitu menganalisis penerapan *Islamic Social Reporting Index* (Indeks ISR) Terhadap pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2010-2015.

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam pendalaman isu kinerja sosial (*Corporate Social Responsibility*) lembaga bisnis syariah dengan mengacu kepada Indeks ISR. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian bagi perkembangan kajian ekonomi islam selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Perusahaan/ Manajemen, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan.

b. Bagi Investor dan Calon Investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi. Penelitian ini diharapkan akan memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter.

c. Bagi Masyarakat, penelitian ini guna memberikan stimulus sebagai pengontrol atas perilaku perusahaan.

D Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penulisan skripsi lebih terarah dengan adanya sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan akan dibagi menjadi lima bab. Bab

pertama pendahuluan, bab kedua landasan teori, bab ketiga metode penelitian, bab keempat hasil penelitian dan analisis data, dan bab kelima penutup.

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum dari isi penelitian, menggambarkan latar belakang masalah. Latar belakang masalah yang diangkat dari pengukuran laporan tahunan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dengan menggunakan *ISR (Islamic Social Reporting) Index*. Uraian tentang peta masalah yang akan diteliti. Permasalahan berupa problem yang membutuhkan solusi, perbaikan, dan penjelasan secara teoritis. Uraian permasalahan didukung dengan mengungkapkan data atau fakta yang mendukung. Urgensi, yaitu menjelaskan alasan mengapa topik/judul tersebut penting untuk diteliti, dan kontribusi penelitian dalam keilmuan terkait. Disamping itu, pada bab pertama ini juga memaparkan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan. Rumusan masalah merupakan persoalan penelitian yang dibuat dalam bentuk pertanyaan. Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Kegunaan penelitian menjelaskan tentang manfaat yang akan diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan. Kegunaan penelitian dapat berupa kontribusi teori, kontribusi praktik, dan kontribusi kebijakan. Sistematika pembahasan berisi bagian-bagian penulisan skripsi yang terdiri dari bab 1, 2, 3, 4, dan 5, beserta uraian singkat dari setiap BAB.

Dalam Bab II (Landasan Teori) ini terdapat 3 (tiga pokok bahasan) yaitu teori, pengembangan hipotesis, dan model penelitian. Teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Teori adalah serangkaian konsep, definisi, dan proporsi

yang saling berkaitan secara sistematis yang digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi fenomena atau fakta. Teori dapat dibangun dari teori yang sudah mapan (*grand theory*), hasil-hasil penelitian terdahulu. Penjelasan untuk setiap teori dapat disajikan dalam sub-bab yang terpisah.

Pengembangan hipotesis ialah upaya untuk merumuskan hipotesis dengan argumen yang dibangun dari teori atau logika dan penelitian sebelumnya yang relevan. Teori harus disajikan secara urut untuk dapat mengarahkan pada hipotesis yang akan diuji. Penulis juga harus memberi argumen ketika menggunakan atau tidak menggunakan teori tertentu ketika mengembangkan hipotesis. Model penelitian atau kerangka berfikir, yaitu kerangka (gambar) yang meringkas penurunan hipotesis dan atau hubungan antar variabel yang akan diuji.

Bab III (Metode Penelitian) berisi deskripsi tentang variabel-variabel dalam penelitian secara operasional, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV (Hasil dan Pembahasan) berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Yakni analisis data secara deskriptif yang telah dilakukan dengan menggunakan indeks ISR

Bab V (Penutup) Berisi tentang simpulan dari penelitian yang menjawab seluruh pertanyaan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil skoring *Islamic Social Reporting Index* (Indeks ISR) dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengungkapan Indeks ISR yang diteliti dari 10 perusahaan JII periode 2010-2015 terdapat 6 perusahaan memiliki predikat baik (Semen Indonesia, Astra International, Telekomunikasi Indonesia Persero, Astra Agro Lestari, Unilever, dan United Tractors) dan 4 perusahaan memiliki predikat cukup (PP London Sumatera Indonesia, Kalbe Farma, Indocement Tunggul Prakarsa, dan Lippo Karawaci).

perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2010-2015 sudah baik dalam melaporkan kususny pada indikator tema lingkungan, sosial/masyarakat, beserta tema produk dan jasa. Sedangkan tema pengungkapan yang masih memiliki skor cukup adalah indikator tema tata kelola organisasi dan tenaga kerja. Sedangkan indikator tema yang masih buruk pelaporannya adalah investasi dan keuangan. Skor yang masih cukup rendah ini menunjukkan bahwa perusahaan masih perlu diperbaiki dalam mengungkapkan ISR khususnya pada tema investasi dan keuangan.

Hasil skor pengukuran Indeks ISR belum sepenuhnya 100% diungkapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan yang masuk di Jakarta Islamic Indeks belum sepenuhnya menunjukkan transparansi pengungkapan terkait dengan nilai-nilai Islam. Namun, perusahaan-perusahaan ini sebagian besar mengalami kenaikan setiap

tahunnya dalam pengungkapan item-item indeks ISR. Hal ini dikuatkan oleh 6 perusahaan yang memiliki persentase selalu naik dari tahun ke tahun yaitu perusahaan ASII, INTP, KLBF, LPKR, SMGR dan UNVR, sedangkan dua perusahaan memiliki persentase tetap yaitu TLKM dan UNTR, dan 2 perusahaan mengalami penurunan persentase di akhir tahun yaitu AALI dan LSIP.

B Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berkenaan dengan analisis metode skoring dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode skoring Indeks ISR agar lebih diperhatikan dan difungsikan lebih dalam pelaporan perusahaan-perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Indeks sebagai cerminan nilai-nilai keislaman suatu perusahaan.
2. Pengungkapan 43 item dalam penelitian ini diharapkan akan diungkapkan secara langsung dalam laporan tahunan perusahaan berikutnya dalam bentuk ISR.
3. Belum sempurnanya hasil skoring dalam penelitian ini disebabkan adanya beberapa item yang memang tidak mungkin dipenuhi oleh masing-masing perusahaan . oleh karena itu, perlu adanya item-item yang memang sesuai dengan kegiatan operasional perusahaan agar setiap item bisa dievaluasi dengan baik.

4. Bagi investor agar lebih memperhatikan aspek ISR dalam pelaporan oleh perusahaan, sesuai dengan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini. dengan demikian diharapkan investor dapat memutuskan kebijakan untuk berinvestasi di pasar modal khususnya pada *Jakarta Islamic Indeks(JII)*.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asqalany , Imam Ibnu Hajar. (2008). *Bulughul Maram Min Adillatil Ahkaam*. Al Hafidh (Dani Hidayah, penerjemah.). Tasikmalaya: Pustaka Al-Hidayah.
- Arifin, Zaenal, Hubungan Antara *Corporate Governancedan* Variabel Pengurang Masalah Agensi, *Fenomena* Vol. 3 No. 2 2005.
- Departemen Agama RI, (2011). *Al-QUR'AN DAN TERJEMAH*. Jakarta: Cahaya Quran
- Dusuki, Asyraf Wadji, *What Does Islam Say about Corporate Social Responsibility?* , *Jurnal Review of Islamic Economics*, Vol.12, No.1, 2008.
- Fahmi, Mutiara, *Islamic Social Reporting Indeks* Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah periode 2011-2013, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Fauziah, Khusnul dan Prabowo Yudho, *Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks*, Jawa Tengah: *Jurnal Dinamika Akuntansi Universitas Negeri Semarang*, 2013
- Fitria, Sorayadan Dwi Hartati, *Islam Dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic Social Reporting Indeks*, Purwokerto: Simposium Nasional Akuntansi XIII, 2010.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2008). *Teori Akuntansi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Indriyanto & Bambang. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Iqbal , Zamir dan Mirakhor, Abbas. (2008). *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Irianto, Agus. (2009). *Statistik konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Kajian LiSEnSi, *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Islam*, 2010.
- Milamarta, Misahardi, *Penerapan Prinsip Tanggung Gugat Dalam Pelaksanaan Tanggung jawab Sosial Perusahaan Dalam Rangka Implementasi Triple Bottom Line Di Indonesia*, Jakarta: *Jurnal Dinamika Hukum*, Fakultas Hukum Universtas Bhayangkara, 2012.
- Muskibah, *Tanggung jawab sosial perusahaan dalam kegiatan penanaman modal*.
Mushlih, Abdullah Al- dan Shalah Ash-Shawi, (2004). *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: DarulHaq.

- Othman, RohanadanAzlanMdThani, *Islamic Social Reporting of Listed Companies in Malaysia*, Malaysia: *International Business & Economies Research Journal* Vol.9, 2010.
- Raditya, AmiliaNurul, *AnalisisFaktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan Islamic Social Reporting(ISR) pada perusahaan yang masukDaftar EfekSyariah (DES)*,SkripsiFakultasEkonomiUniversitas Indonesia, 2012.
- Rahma, Nadia, *AnalisisPenerapan Islamic Social Reporting Index Dalam Pengungkapan Corporate Socioial Responsibility PerbankanSyariah Indonesia*, SkripsiSarjana Strata 1, Yogyakarta: FakultasSyariahdanHukumUniversitas Islam Negeri Yogyakarta, 2013.
- Rahayu, Thesda, *PengaruhPengungkapan Islamic Social Reporting Index (ISR Idex) TerhadapNilai Perusahaan StudiEmpirisPadaPerusahaan-Perusahaan IndustriDasar Dan Kimia Yang Terdaftar di DaftarEfekSyariah (DES) periode 2010-20011*, SkripsiFakultasSyariahdanHukumUniversitas Islam Negeri Yogyakarta, 2013.
- Rivai, Veithzaldkk., (2012). *Islamic Bussiness and Economic Ethics*. Jakarta: Bumi aksara
- Roziani, Ema Agustin, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Sosial Dalam Laporan Tahunan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia*, *Jurnal Islamic Finance & Business Review* Vol. 5 No.1, 2010.
- Rudito, Bambang dan Famiola, Melia. (2007). *Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sartono, Agus,(2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*,Yogyakarta:BPFE.
- Sofyani, Hafiezdkk, *Islamic Social Reporting Index Sebagai Model PengukuranKinerjaSosialPerbankanSyariahStudiKomparasi Indonesia Dan Malaysia*, Malang: *JurnalDinamikaAkuntansiUniversitasMuhammadiyah* Malang, 2013.
- Sugiyono, (2014). *MetodePenelitianBisnis*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. (2007). *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri, Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sutedi,Adrian,(2011), *Good Corporate Governance*. Jakarta: SinarGrafika.
- Undang-undang Nomor 40 tahun 2007
- Widiawati, Septi, *AnalisisFaktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang TerdapatPadaDaftarEfekSyariahTahun 2009-2011*, SkripsiFakultasEkonomikadanBisnisUniversitasDiponegoro, 2012.

Yasin dkk, As'ad. (2013). *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Sayyid Quthb*. Jakarta:Gema Insani.

Zaenudin, Achmad, *Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Praktek Pengungkapan Sosial dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik*, Thesis Program Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro, 2007.

I. Publikasi Elektronik

<http://www.IDX.co.id>

<http://hukumonline.com>

<http://sahamok.com>

<http://csrindonesia.com>

<astra-agro.co.id>

<kalbe.co.id>

<astra.co.id>

<unitedtractors.com>

<londonsumatra.com>

<unilever.co.id>

<Telkom.co.id>

<Lippokarawaci.co.id>

<Semengresik.com>

<Semenindonesia.com>

Lampiran 1: Daftar Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari
2	ASII	Astra Internatioal
3	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa
4	KLBF	Kalbe Farma
5	LPKR	Lippo Karawaci
6	LSIP	PP London Sumatera Indonesia
7	SMGR	Semen Indonesia
8	TLKM	Telekomunikasi Indonesia persero
9	UNTR	Uited Tractors
10	UNVR	Unilever Indonesia

Lampiran 2: Lampiran Indikator (Item perusahaan ISR)

No.	Item yang Diungkap
	KEUANGAN DAN INVESTASI
1	Aktivitas Riba
2	Gharar
3	Zakat
4	Kebijakan dalam mengatasi keterlambatan pembayaran oleh insolvent clients
5	current value balance sheet
6	Pernyataan nilai tambah perusahaan
	PRODUK DAN JASA
7	produk kegiatan operasi ramah lingkungan
8	kehalalan produk
9	keamanan dan kualitas produk
10	pelayanan pelanggan
	KARYAWAN/TENAGA KERJA
11	karakteristik pekerjaan (jumlah jam kerja/ hari libur dan cuti/ tunjangan)
12	pendidikan dan pelatihan
13	kesetaraan hak antara pria dan wanita
14	keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan
15	kesehatan dan keselamatan kerja
16	lingkungan kerja
17	karyawan dari kelompok khusus (cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)
18	karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama sama dengan karyawan tingkat menengah dan tingkat bawah
19	karyawan muslim diijinkan beribadah di waktu2 tertentu dan puasa di saat ramadhan
20	tempat ibadah yang memadai.
	MASYARAKAT
21	sedekah, donasi, atau sumbangan
22	Wakaf
23	Qard hassan
24	sukarelawan dari karyawan
25	pendidikan (pemberian beasiswa sekolah)
26	pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/ kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)
27	pembangunan kepemudaan
28	peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin
29	kepedulian terhadap anak-anak
30	donasi kepedulian sosial
31	menyokong acara kesehatan, Olahraga, edukasi, hiburan, budaya, dan lain-lain.

	LINGKUNGAN
32	konservasi lingkungan
33	Perlindungan terhadap flora dan fauna yang liar atau terancam punah
34	polusi lingkungan
35	pendidikan lingkungan
36	perbaikan dan pembuatan sarana umum
37	audit lingkungan atau pernyataan verifikasi independen.
38	kebijakan manajemen lingkungan
	TATA KELOLA ORGANISASI
39	status kepatuhan terhadap syariah
40	Struktur kepemilikan saham
41	Struktur organisasi muslim dan non muslim
42	Aktivitas terlarang (monopoli, menimbun bahan kebutuhan pokok, manipulasi harga)
43	Kebijakan anti korupsi

Lampiran 4: Contoh Pengungkapan ISR

Pengungkapan item 1 (Aktivitas Riba)

Pendanaan	
<p>Guna mengintensifkan penggunaan dana internal maupun dana dari perbankan secara optimal dalam mendukung kegiatan investasi, Perseroan telah menetapkan kebijakan persetujuan investasi yang diantaranya menentukan jenis-jenis kegiatan investasi dan besaran dana yang bisa mendapatkan dukungan dana sesuai peruntukannya.</p>	<ol style="list-style-type: none">1. SGGPB memperoleh fasilitas pembiayaan <i>non revolving</i> berupa fasilitas KIE yang tujuan penggunaannya untuk pembelian <i>Batching Plant</i>, <i>Truck Mixer</i> dan <i>Loader</i> dengan limit kredit sebesar Rp84,80 miliar. Jangka Waktu atas fasilitas tersebut 60 bulan dari penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga 10,25%.
<p>Perseroan telah menerapkan beberapa kebijakan dan program untuk memenuhi kebutuhan pendanaan investasi pengembangan, mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengendalikan pinjaman dalam batas kemampuan.• Mengupayakan IRR yang maksimal untuk memberi benefit optimal terhadap WACC.• Mengupayakan <i>covenant</i> yang memberikan fleksibilitas yang optimal bagi perusahaan.• Memaksimalkan pemanfaatan dana internal perusahaan.	<ol style="list-style-type: none">2. Anak Perusahaan (ST) menanda tangani Addendum ke 13 atas Perjanjian fasilitas <i>non cash loan</i> dengan Bank Mandiri dalam bentuk <i>Letter of Credit</i> (LC) Impor, SKBDN (<i>Sight/Usance/UPAS</i>) dan Bank Garansi, dengan nilai fasilitas maksimal sebesar US\$15 juta dan sub limit <i>supply chain financial</i> sebesar US\$3,5 juta. Tujuan pinjaman adalah untuk pembiayaan bahan baku, bahan pembantu, bahan bakar dan suku cadang.

Sumber: laporan tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2015.

Pengungkapan item 3 (zakat)

<ul style="list-style-type: none">• Bantuan Sarana Ibadah Berbagai kegiatan keagamaan yang direalisasikan meliputi: bantuan dana untuk peringatan hari besar keagamaan dan kegiatan keagamaan; bantuan dana untuk pembangunan sarana ibadah dan organisasi keagamaan; bantuan semen untuk pembangunan sarana ibadah; bantuan sarung, mukena dan sembako peduli Ramadhan; bantuan sapi qurban Hari Raya Idul Adha; santunan yatim piatu dan zakat fitrah, serta bimbingan manasik haji. <p>Total anggaran untuk seluruh program/kegiatan tersebut adalah Rp6.227.849.000.</p>
--

Sumber: laporan tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2015, hlm.

Pengungkapan kebijakan dalam mengatasi keterlambatan

pembayaran.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Sumber: Laporan tahunan PT semen Indonesia tahun 2015 hlm.447.

Produk ramah lingkungan

Komitmen Pada Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, kondisi perekonomian nasional di tahun 2015 cukup berat, ditandai dengan rendahnya harga komoditas, melemahnya nilai tukar, dan kurang bergairahnya kegiatan investasi langsung maupun tidak langsung, yang membuat daya beli masyarakat berkurang. Hal ini berakibat pada kemampuan masyarakat untuk merealisasikan pembangunan rumah baru, maupun melakukan renovasi di satu sisi dan memangkas pertumbuhan pasar property disisi lain.

Sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di segmen industri dasar dengan kaitan sangat erat dengan perkembangan sektor properti, Perseroan kemudian menunjukkan empati-nya dengan menurunkan harga jual produknya sebesar Rp3.000,- per sak. Langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan misi perusahaan yang menegaskan tekad untuk "Mewujudkan tanggung jawab

sosial serta ramah lingkungan" dan "Memberikan manfaat terbaik kepada para pemangku kepentingan". Langkah tersebut juga menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk beroperasi dengan baik bukan semata-mata mengejar profitabilitas yang setinggi mungkin namun mengabaikan kesulitan yang dialami oleh mayoritas masyarakat Indonesia.

Penurunan harga jual tersebut, membuat harga produk semen secara nasional tidak mengalami kenaikan, dan secara tidak langsung memberi kontribusi capaian tingkat inflasi yang rendah.

Lebih dari itu, stabilnya harga semen pada akhirnya mampu mendorong sektor property untuk kembali tumbuh dan menjadi salah satu sektor yang berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan pada akhirnya akan memberi benefit terhadap bisnis persemenan dalam jangka panjang.

Sumber: Laporan Tahunan PT Semen Indonesia tahun 2015 hlm. 192

Kehalalan produk

Kami juga ingin menjadi mitra yang terpercaya bagi Pemerintah dalam mengimplementasikan agenda-agenda yang relevan dengan strategi keberlanjutan kami. Di 2015, kami terus memberi dukungan untuk Hari Kesehatan Nasional dan Hari Cuci Tangan Sedunia bersama Kementerian Kesehatan. Kami pun menerima dukungan yang berharga dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk kampanye SariWangi, '15 menit Waktu yang Berkualitas untuk Keluarga Anda'. Kami juga melibatkan Menteri Perindustrian untuk meresmikan pabrik Foods baru kami di Cikarang, Jawa Barat. Keterlibatan kami dengan Pemerintah dalam acara-acara seperti ini memperkuat kredibilitas kampanye *brand* dan Perseroan secara umum. Hasilnya, pesan-pesan kami dapat menjangkau lebih banyak orang secara lebih efektif. Dukungan lain yang berharga bagi *brand-brand* kami adalah dari LPPOM MUI, melalui sertifikasi **halal** mereka. Pada tahun 2015, kami berpartisipasi dalam expo halal yang mereka selenggarakan untuk memperkuat komitmen kami dalam memproduksi produk halal, sebagai bagian dari perjalanan kami menuju sertifikasi halal untuk keseluruhan produk perawatan pribadi dan perawatan rumah, serta untuk pabrik-pabrik kami.

Sumber: Laporan tahunan PT. Unilever Indonesia, hlm.129

Keamanan dan Kualitas produk

Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, yaitu Perusahaan-Perusahaan di bawah Grup Semen Indonesia/Grup Perseroan dan perusahaan-perusahaan lain yang memiliki pengurus yang sama dengan dan/atau berasal dari Semen Indonesia. Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa tersebut dilakukan secara transparan dan wajar sehingga kepentingan Pemegang Saham dan Perseroan tidak dirugikan.

Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Sebagai salah satu perusahaan publik yang terdaftar di BEI, Perseroan memiliki aturan mengenai transaksi orang dalam. Selain diatur dalam kode etik, Perseroan mengeluarkan aturan terkait hal ini dengan mengacu pada Undang-undang Pasar Modal (Undang-Undang No. 8 tahun 1995, Penjelasan Pasal 95) tentang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM yang melarang Orang Dalam untuk membeli atau menjual efek perusahaan tercatat, kecuali jika memenuhi pengecualian sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM No. XI.C.1, tentang "*Transaksi Efek Yang Tidak Dilarang*

jasa diupayakan melalui persaingan yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan menghindari terjadinya transaksi benturan kepentingan.

Pengendalian Kualitas Produk

Sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab Perseroan terhadap para pelanggan dan konsumen produknya, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perseroan. Jaminan kualitas produk dan jasa merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi Perseroan.

Remunerasi

Sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas asas kewajaran dan kinerja perusahaan. Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tingkat remunerasi Perseroan yang ditetapkan oleh RUPS.

Sumber: Laporan Tahunan PT. Semen Indonesia hlm. 253

Pelayanan Pelanggan

terhadap konsumen produk Perseroan, dalam hal ini pengguna perumahan maupun konsumen korporasi yakni kontraktor proyek konstruksi dan perumahan, dilakukan dengan menyediakan ragam produk semen yang sesuai dengan kebutuhan spesifik para pelanggan.

Untuk membantu pelanggan agar dapat menggunakan produk yang sesuai dengan kebutuhan spesifik dalam kegiatan konstruksinya, Perseroan menyebarkan booklet berisi penjelasan fitur produk secara ringkas, padat dan jelas. Perseroan juga mencantumkan fitur produk pada kemasan yang digunakan untuk memenuhi pasar ritel. Disamping itu, untuk menjaga keselamatan pengguna ritel, Perseroan menyediakan produk eceran dalam kemasan ukuran 50 kg, terbuat dari bahan woven pilihan yang tidak mudah robek/pecah saat dipindahkan.

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab terhadap konsumen melalui penjaminan mutu produk, baik saat proses maupun dalam proses transportasi merupakan wujud Pilar SI Prima.

Sumber: PT. Semen Indonesia hlm. 375

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sebagai wujud dari implementasi tanggung jawab terhadap konsumen, Perseroan merealisasikan berbagai kegiatan meyangkut konsumen, yakni:

- Pelayanan Pelanggan
- Perlindungan Kesehatan dan Keamanan Konsumen
- Survey Kepuasan Pelanggan

Pelayanan Pelanggan

Untuk membangun komunikasi dua arah dengan pelanggan dan sekaligus untuk meningkatkan mutu layanan kepada konsumen, Perseroan melakukan berbagai hal, mencakup:

- Membuka layanan pengaduan pelanggan melalui beberapa saluran, yakni melalui telepon bebas pulsa, surat, email dan SMS baik dari end user, toko maupun Distributor.
- Penerbitan bulletin sebagai media komunikasi dengan Saluran Distribusi Semen Gresik.
- Pemberian cinderamata kepada pimpinan distributor yang sedang merayakan ulang tahun.

Pendidikan dan pelatihan

Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menghormati dan menjamin bahwa hak-hak Pemegang Saham, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ketetapan RUPS serta peraturan lain yang berlaku, dapat terpenuhi dengan baik secara transparan, adil tepat waktu dan lancar.

- Hubungan dengan Karyawan
 - o Perusahaan menganggap bahwa Karyawan merupakan aset yang paling penting dan berharga. Oleh karena itu Perusahaan akan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman, melindungi dari segala bentuk kemungkinan membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, memberi hak kepada Karyawan untuk berserikat sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - o Perusahaan menerapkan sistem manajemen sumber daya manusia berdasarkan nilai-nilai keterbukaan, adil, dan bebas dari bias karena adanya perbedaan suku, asal usul, jenis kelamin, agama dan asal kelahiran serta hal-hal yang tidak terkait dengan kinerja Karyawan. Kebijakan dan prosedur manajemen sumber daya manusia, seperti prosedur rekrutmen, promosi, demosi, mutasi maupun *reward and punishment* serta pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi Karyawan akan dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

menutamakan kepuasan dan kepercayaan Pelanggan yaitu dengan usaha membina hubungan dan memberikan pelayanan dengan kualitas prima, bermutu serta solusi yang inovatif kepada Pelanggan.

- o Perusahaan akan berinteraksi dengan Pelanggan secara langsung agar dapat diketahui apa yang sebenarnya menjadi kebutuhan Pelanggan dan selanjutnya memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan Pelanggan.
- Hubungan dengan Pesaing(Competitor)]]

Perusahaan memandang dan menempatkan pesaing sebagai pemacu untuk terus meningkatkan diri sehingga mampu bersaing dalam kompetisi bisnis. Perusahaan menjunjung tinggi etika bisnis dan berkompetisi secara sehat dan *fair* dengan para pesaing (*competitor*).
- Hubungan dengan Pemasok (Suppliers)

Perusahaan senantiasa menjaga hubungan dan kerjasama dengan pemasok/rekanan yang didasarkan sikap profesionalisme, kesetaraan, kepercayaan, dan saling menghormati. Perusahaan melakukan komunikasi yang baik dengan pemasok termasuk menindaklanjuti keluhan dan keberatan. Jalanan komunikasi dilaksanakan secara jujur dan efektif dengan tetap menjaga kerahasiaan data dan

Sumber: Laporan tahunan PT. Semen Indonesia hlm:338

Kesetaraan antara hak pria dan wanita

kelamin, agama dan asal kelahiran serta hal-hal yang tidak terkait dengan kinerja Karyawan. Kebijakan dan prosedur manajemen sumber daya manusia, seperti prosedur rekrutmen, promosi, demosi, mutasi maupun *reward and punishment* serta pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi Karyawan akan dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan lingkungan pekerjaan yang tidak diskriminatif, bebas dari pelecehan dalam bentuk apapun, Perusahaan juga menjamin tidak adanya tindakan ancaman ataupun kekerasan di lingkungan kerja. Karyawan yang terlibat dalam tindakan ancaman dan kekerasan akan dikenai tindakan disiplin bahkan tuntutan hukum.

Sejalan dengan itu, Perusahaan juga mengharapkan partisipasi dan peran aktif setiap Karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja melalui hubungan yang dinamis, harmonis, selaras, serasi dan seimbang antara Perusahaan dan Karyawan. Untuk melaksanakan etika ini, Perusahaan:

- Hubungan dengan Pemasok (Suppliers)
Perusahaan senantiasa menjaga hubungan dan kerjasama dengan pemasok/rekanan yang didasari sikap profesionalisme, kesetaraan, kepercayaan, dan saling menghormati. Perusahaan melakukan komunikasi yang baik dengan pemasok termasuk menindaklanjuti keluhan dan keberatan. Jalinan komunikasi dilaksanakan secara jujur dan efektif dengan tetap menjaga kerahasiaan data dan informasi.
- Hubungan dengan Kreditur
Perusahaan membina hubungan dengan para kreditur berdasarkan komitmen, kepercayaan, kejujuran, saling menghormati, serta memberi kesempatan yang sama bagi para kreditur. Perusahaan senantiasa menjaga reputasi dalam penggunaan dana-dana yang bersumber dari Kreditur.
- Hubungan dengan Investor
Perusahaan menyadari bahwa kepercayaan investor merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Dalam berhubungan dengan investor, Perusahaan mengedepankan kepentingan bisnis dan

Sumber : Laporan tahunan PT. Semen Indonesia tahun 2015, hlm.338

Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan

keputusan

sumber daya manusia berdasarkan martabat, keterbukaan, adil, dan bebas dari bias karena adanya perbedaan suku, asal usul, jenis kelamin, agama dan asal kelahiran serta hal-hal yang tidak terkait dengan kinerja Karyawan. Kebijakan dan prosedur manajemen sumber daya manusia, seperti prosedur rekrutmen, promosi, demosi, mutasi maupun *reward and punishment* serta pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi Karyawan akan dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan lingkungan pekerjaan yang tidak diskriminatif, bebas dari pelecehan dalam bentuk apapun, Perusahaan juga menjamin tidak adanya tindakan ancaman ataupun kekerasan di lingkungan kerja. Karyawan yang terlibat dalam tindakan ancaman dan kekerasan akan dikenai tindakan disiplin bahkan tuntutan hukum.

Sejalan dengan itu, Perusahaan juga mengharapkan partisipasi dan peran aktif setiap Karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja melalui hubungan yang dinamis, harmonis, selaras, serasi dan seimbang antara Perusahaan dan Karyawan. Untuk melaksanakan etika ini, Perusahaan:

dan berkompetisi secara sehat dan fair dengan para pesaing (*competitor*).

- Hubungan dengan Pemasok (Suppliers)
Perusahaan senantiasa menjaga hubungan dan kerjasama dengan pemasok/rekanan yang didasari sikap profesionalisme, kesetaraan, kepercayaan, dan saling menghormati. Perusahaan melakukan komunikasi yang baik dengan pemasok termasuk menindaklanjuti keluhan dan keberatan. Jalinan komunikasi dilaksanakan secara jujur dan efektif dengan tetap menjaga kerahasiaan data dan informasi.
- Hubungan dengan Kreditur
Perusahaan membina hubungan dengan para kreditur berdasarkan komitmen, kepercayaan, kejujuran, saling menghormati, serta memberi kesempatan yang sama bagi para kreditur. Perusahaan senantiasa menjaga reputasi dalam penggunaan dana-dana yang bersumber dari Kreditur.
- Hubungan dengan Investor
Perusahaan menyadari bahwa kepercayaan investor merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Dalam berhubungan dengan investor, Perusahaan menedepankan kepentingan bisnis dan

Sumber: Laporan tahunan PT Semen Indonesia hlm.338

TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

KETENAGAKERJAAN

Uraian mengenai pelaksanaan tanggung jawab perusahaan atas aspek Ketenaga kerjaan yang menyangkut pengelolaan karyawan dapat dilihat pada sub-Bab "Tinjauan Operasional-Pengelolaan Sumber Daya Manusia".

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

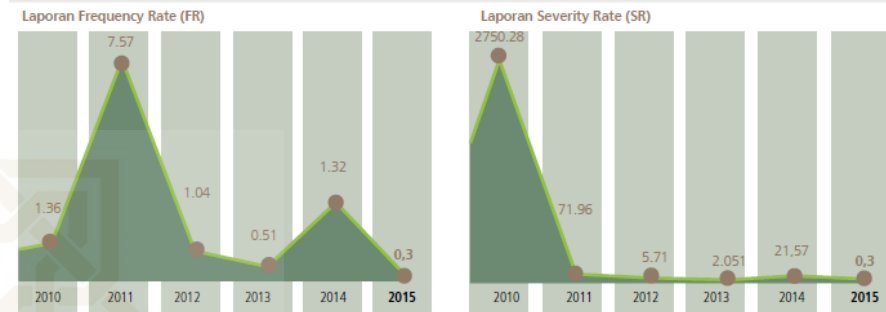
" MENUMBUH KEMBANGKAN BUDAYA SADAR AKAN RISIKO K3 MELALUI PELAKSANAAN PELATIHAN K-3 SECARA BERKALA DIKUTI PEMANTAUAN KEPATUHAN TERHADAP PROSEDUR KERJA BERBASIS K3, DENGAN DISERTAI INVESTASI DAN PEMELIHARAAN ALAT PEMADAM KEBAKARAN

dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2004. Perseroan juga menerapkan program 5R dan Sistem Saran.

Program rutin yang dilaksanakan meliputi: Pembaruan Identifikasi & Penilaian Dampak Kegiatan (IPDK) sebagai bagian dari penerapan manajemen resiko di bidang K3;

- Program pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja;
- Program pengukuran lingkungan kerja dan lingkungan Perusahaan;
- Program pelayanan kesehatan kerja;
- Program pemantauan 10 besar penyakit di puskesmas sekitar perusahaan dan
- Program asuransi tenaga kerja (Jamsostek).

Perseroan melaksanakan hasil kajian IPDK untuk



Kesehatan Kerja

Selain meningkatkan upaya pencegahan kecelakaan kerja, Perseroan terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan kerja. Perseroan melakukan pemantauan kondisi lingkungan kerja, terutama tingkat kebisingan dan kualitas udara (debu), dengan hasil sebagai berikut:

Kondisi Lingkungan Kerja Pabrik Tuban

Data Lingkungan Kerja Pabrik Tuban, 2015 :

Parameter lingkungan	Baku Mutu	Satuan	Hasil Pengukuran
Debu lingkungan kerja	10	mg/m ³	5,24
Kebisingan lingkungan kerja	85	dB	74,54

*) Nilai Ambang Batas Sesuai dengan Permenakertrans Nomor 13 tahun 2011

Sumber: Laporan Tahunan PT. Semen Indonesia tahun 2015 hlm.368

Sumber: Laporan Tahunan PT. Semen Indonesia tahun 2015 hlm.370

Karyawan muslim di ijin beribadah di waktu-waktu tertentu dan puasa di saat ramadhan

Prinsip 6 - Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Agar Direksi dapat melaksanakan tugas dengan baik, efisien dan efektif sesuai ketentuan perundang-undangan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan, Telkom menerapkan kebijakan pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi. Selain itu, untuk memastikan kualitas pengelolaan perusahaan, Telkom memastikan bahwa:

- Direksi Telkom mempunyai dan melaksanakan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerjanya.
- Kebijakan penilaian sendiri dan parameternya diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
- Memiliki kebijakan dan mekanisme pengunduran diri anggota Direksi yang terindikasi/terlibat dalam kejahatan keuangan.

SOSIALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk memastikan pemahaman seluruh jajaran, Perseroan selalu melakukan sosialisasi tata kelola perusahaan yang baik dan melekat bagi seluruh jajaran. Beberapa kegiatan sebagai bentuk aktualisasinya, meliputi:

a. Pelaksanaan e-learning dan assessment

Etika Bisnis yang dilakukan secara *online* dan diikuti oleh seluruh pegawai Telkom Group, dengan materi meliputi GCG, Etika Bisnis, budaya, SOA, *Fraud Management*, dan Pengendalian Gratifikasi.

b. Spiritual Capital Management

Sebagai upaya untuk meningkatkan budaya bersih, spirit kejujuran dalam bekerja dan transparansi di perusahaan, manajemen Telkom telah mengimplementasikan *spiritual capital management* (SCM) bagi seluruh karyawan dan pejabat Telkom Group, sehingga setiap aktivitas kerja dilandasi prinsip ihsan sebagai perwujudan dari bekerja adalah **ibadah**.

Tempat ibadah yang memadahi



Sumber: Laporan Tahunan PT. Telekomunikasi Indonesia Persero tahun 2015,

Sumber: PT Telekomunikasi Indonesia Persero tahun 2015 hlm.200

hlm.318

Sedekah, donasi, atau sumbangan

- | | | |
|----|--|---------------------|
| 19 | Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. | |
| 1. | Kebijakan yang ditetapkan manajemen; | 140,367- |
| 2. | Kegiatan yang dilakukan; | 368 |
| | terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain. | 140-148
140 |
| 20 | Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan | |
| 1. | Kebijakan yang ditetapkan manajemen; | 368 |
| 2. | Kegiatan yang dilakukan; | 119-137, |
| 3. | Biaya yang dikeluarkan ; terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donas lainnya, dan lain-lain. | 368-370,
370-371 |
| 21 | Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen; | |
| 1. | Kebijakan yang ditetapkan manajemen; | 375 |
| 2. | Kegiatan yang dilakukan; | 375-377 |
| | terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. | |

Sumber: Laporan tahunan PT. Semen Indonesia tahun 2015 hlm.407

Sukarelawan dari karyawan

Pendidikan merupakan prioritas SI dalam upaya meningkatkan kualitas SDM internal dan eksternal yang menunjang proses bisnis.

- Program unggulan dalam pilar ini adalah SI Cerdas yang mengutamakan pendidikan, pelatihan dan pendampingan kepada:
 - * Pekerja bangunan
 - * Mitra bisnis lokal
 - * Calon tenaga kerja lokal melalui pendidikan kejuruan dan keterampilan..
 - * Pelibatan karyawan di berbagai bidang terkait untuk menjadi **sukarelawan** program CSR melalui kegiatan "employee volunteering/ social hour"

Program Produk dan Layanan Pelanggan



Sumber: Laporan tahunan PT. Semen Indonesia tahun 2015 hlm. 366

Aktivitas operasional bisnis SI bersandar pada upaya pelestarian SDA yang berkelanjutan. Semen Indonesia melalui program SI Lestari senantiasa melakukan inovasi, menggunakan teknologi terkini yang ramah lingkungan serta berkontribusi dalam penggunaan energi alternatif terbarukan.

Program Sosial Ekonomi



Sosial Ekonomi. SI selalu berupaya meningkatkan kualitas SDM masyarakat sesuai dengan kebutuhan secara wajar dan berimbang. Tujuan SI adalah bersama-sama berkontribusi dalam peningkatan kualitas sosial ekonomi masyarakat melalui program SI Peduli serta terus memaksimalkan pengelolaan dampak operasional.

Pedidikan (pemberian beasiswa sekolah)

Setiap tahun, kami memberikan beberapa bentuk penghargaan untuk meningkatkan semangat kerja karyawan dalam mendukung pencapaian sasaran bisnis, corporate value, kualitas layanan kepada pelanggan dan kinerja karyawan.

Pelayanan SDM Berbasis Teknologi Informasi

Layanan-layanan SDM berbasis teknologi informasi ("TI") yang telah kami kembangkan sejak tahun 2009 terus dioptimalkan, seperti *e-Learning*, Pendaftaran **Beasiswa** Online, Sasaran Kerja Individu ("SKI") *Online*, Presensi *Online*, Surat Perintah Perjalanan Dinas ("SPPD") *Online*, *Cuti Online*, *Career Online*, *Competency Assessment*, *Distinct Job Manual Online*, *SPT Online*, Aplikasi Pensiun, Learning Card, Aplikasi Jual Beli Saham ESOP, Aplikasi *Knowledge Management* (KAMPIUN), dan Website Informasi Kesehatan.

Sejak tahun 2015, layanan SDM telah menginisiasi sebuah proyek bernama *Integrated Human Capital Management System* (IHCMS) yang dimulai dengan integrasi seluruh data SDM Telkom Group termasuk entitas anak dan afiliasi dalam satu sistem yang sama sehingga memudahkan manajemen untuk melakukan analisa dan pelaporan.

Ingenium adalah pengembangan aplikasi Fast Track dan Online Career, yaitu aplikasi yang memungkinkan setiap karyawan membuat career plan sendiri sesuai dengan yang diinginkannya. Hasilnya, sistem ini memudahkan manajemen dalam memilih kandidat yang paling tepat untuk mengisi posisi yang diharapkan.

Sumber: Laporan tahunan PT. Telekomunikasi Indonesia Persero tahun 2015 hlm.

184.

Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik lapangan kerja)

Karena itu, Perseroan juga memberikan beasiswa kepada siswa-siswi sekolah-sekolah di bawah pengelolaan Yayasan Astra Agro Lestari untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan biaya dari Perseroan. Untuk jenjang pendidikan tinggi, Perseroan bekerjasama dengan Politeknik Manufaktur (Polman) Astra dan Institut Pertanian Stiper (Instiper) Yogyakarta untuk menyekolahkan siswa-siswa berprestasi mengikuti pendidikan kejuruan di perguruan tinggi tersebut. Sampai dengan tahun 2015, Perseroan telah memperkerjakan **lulusan** Polman Astra sebanyak 60 orang dan lulusan Instiper sebanyak 112 orang sebagai karyawan tetap Perseroan.

scholarships to students of the schools managed by Yayasan Astra Agro Lestari, enabling them to continue their education at higher levels with expenses paid by the Company. For education at tertiary level, the Company collaborates with Politeknik Manufaktur (Polman) Astra and Institut Pertanian Stiper (Instiper) in Yogyakarta, to provide vocational education to high achieving students at these colleges. By the end of 2015, the Company has employed 60 Polman Astra graduates and 112 Instiper graduates as permanent employees.

Sumber: Laporan tahunan PT. Astra Agro Lestari tahun 2015 hlm. 101

Pembangunan kepemudaan

3 MARET
March

Untuk keenam kalinya, Astra kembali mencari lima pemuda-pemudi Indonesia yang memiliki semangat sejalan dengan Astra untuk senantiasa berkarya dan memberi manfaat bagi masyarakat luas sebagai kandidat penerima apresiasi SATU Indonesia Awards 2015.

For the sixth time, Astra again sought five Indonesian youth who demonstrate passion that in line with Astra to always work and create benefit for the community, as candidates for the SATU Indonesia Awards 2015.

4 APRIL
April

RUPS Tahunan (RUPST) PT Astra International Tbk menyetujui penunjukan tiga Komisaris Independen, yaitu Mari Elka Pangestu, Muhamad Chatib Basri dan Kyoichi Tanada serta penunjukan Gunawan Genusahardja sebagai Direktur Independen dan Djony Bunarto Tjondro sebagai Direktur. Selain itu, RUPST juga menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menerima dan mengesahkan laporan Manajemen dan laporan keuangan untuk tahun buku 2014.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Astra International Tbk approved

Sumber: Laporan Tahunan PT. Astra International tahun 2015 hlm.9

Peningkatan kualitas hidup masyarakat Miskin

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Sebagaimana salah satu BUMN terkemuka, Perseroan merealisasikan program PKBL sebagai salah satu program yang ditujukan untuk membantu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kegiatan pengembangan kompetensi ekonomi dan kegiatan pengembangan kehidupan sosial kemasyarakatan. Melalui Program Kemitraan Perseroan memberikan bantuan pinjaman modal usaha dan ditujukan untuk pemberdayaan pelaku usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK). Sedangkan melalui kegiatan Bina Lingkungan, Perseroan memberi bantuan dalam bidang-bidang meliputi bantuan peningkatan **kualitas hidup** masyarakat melalui pembangunan sarana/prasarana publik dan infrastruktur, serta bantuan sosial kepada korban bencana alam.

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan program PKBL, pada tahun 2014 Perseroan meluncurkan program Sistem Informasi Manajemen (SIM) PKBL. Program ini berbasis web, menawarkan kerjasama pembangunan sistem informasi manajemen dan akuntansi PKBL yang lebih baik. SIM PKBL dapat meningkatkan kualitas pengolahan program melalui pencatatan transaksi keuangan dan akuntansi yang akurat, akuntabel, efisien, dan bisa diakses publik dan pada tahun 2015 meluncurkan SIM PKBL group untuk Gresik, Tuban, Padang dan Tonasa agar system di semua OPCO menjadi sama dan terintegrasi.

Sumber: Laporan tahunan PT. Semen Indonesia tahun 2015 hlm.373

Kepedulian terhadap anak-anak

18 NOVEMBER November

Astra Road Safety Fest merupakan salah satu program SATU Indonesia yang terdiri dari gerakan aman berlalu lintas dan ajang apresiasi untuk komunitas otomotif, serta mahasiswa yang memiliki kepedulian terhadap keselamatan berlalu lintas. **Astra Road Safety Fest** tahun ini adalah yang pertama setelah pencanangan program pada tahun 2014.

Astra Road Safety Fest is one of the SATU Indonesia programs which consists of a road safety movement and appreciation for the automotive community, as well as for college students who take a concern towards traffic safety. Astra Road Safety Fest was the first event after its launching in 2014.

19 DESEMBER December

Astra menyerahkan bantuan 2.000 kaca mata untuk anak-anak di Sabang. Penyerahan ini merupakan kali ketiga, setelah pada bulan Februari, Astra juga menyerahkan 1.500 kaca mata untuk anak-anak di Atambua serta 1.505 kaca mata pada bulan April untuk anak-anak di Nunukan.

Astra donated 2,000 eyeglasses for children in Sabang. This donation was the third time Astra carried out such a project, following the donation of 1,500 eyeglasses for children in Atambua in February as well as 1,505 eyeglasses for children in Nunukan in April.

Sumber: Laporan tahunan PT. Astra International tahun 2015 hlm.13

Donasi Kepedulian sosial

VISI DAN MISI

Dalam bidang CSR Perseroan telah mengembangkan sebuah Visi, yakni menjadi *leader* dalam implementasi program CSR di Asia. Untuk mencapai visi tersebut Perseroan telah mengembangkan beberapa konsep strategis sebagai berikut:

- *Cause promotion*. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk menyumbangkan waktu, dana atau materi untuk satu tujuan sosial tertentu.
- *Cause related marketing*. Mengajak masyarakat untuk menggunakan produk Telkom, dan nantinya keuntungan Perusahaan akan disumbangkan untuk membantu mengatasi atau mencegah masalah tertentu.
- *Corporate social marketing*. Mengubah perilaku masyarakat dalam isu-isu tertentu, seperti isu kesehatan, lingkungan hidup, dan keselamatan.
- *Corporate philanthropy*. Memberikan kontribusi/**donasi** secara langsung kepada pihak-pihak yang membutuhkan.
- *Community volunteering*. Mendorong dan mendukung karyawan untuk mengontribusikan waktu dan tenaga agar terlibat dalam kegiatan CSR.
- *Socially responsible business practice*. Perusahaan menerima dan mematuhi norma-norma sosial dalam menjalankan bisnis.

yang kami upayakan untuk mencapai masyarakat yang mencerahkan ("*Enlightening Society*"), yaitu masyarakat yang memperoleh kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan yang berlandaskan pada tiga pilar utama CSR. Dan untuk mencapai *enlightening society* tersebut, Perseroan mengembangkan tiga hal berikut ini, yaitu:

Lingkungan Digital

Perseroan mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan dengan menyediakan dan mengelola infrastruktur telekomunikasi serta beragam fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi ("TIK") untuk menunjang dan menghubungkan seluruh aktivitas masyarakat, termasuk dalam rangka pelestarian lingkungan di wilayah yang bersangkutan ataupun penanganan gawat darurat pada saat bencana alam.

Masyarakat Digital

Perseroan juga turut memberdayakan masyarakat sesuai kecenderungan *global* saat ini seiring kemajuan di bidang TIK, yakni dengan edukasi tentang pemanfaatan TIK secara optimal untuk memudahkan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

Ekonomi Digital

Perseroan aktif bersinergi dengan menyediakan fasilitas

Sumber: Laporan Tahunan PT. Telekomunikasi Indonesia Persero tahun 2015 hlm

Menyokong acara kesehatan, olahraga, edukasi, hiburan, budaya, dan

lain-lain

- Mempererat sinergi BUMN, sehingga keluarga besar BUMN saling mendukung di wilayah kerjanya.

Program ini disusun oleh Kementerian BUMN, Telkom mendapatkan pengelolaan di wilayah Jawa Barat. Adapun bentuk rangkaian kegiatan sebagai berikut :

- Jalan Sehat 8 Km. Program jalan sehat ini sebagai wujud tanggung jawab Telkom dan Pemerintah mensosialisasikan **budaya** hidup sehat melalui program jalan sehat.
- Panggung Seni Rakyat dan Layar Tancap yang menampilkan berbagai kesenian kontemporer dan menayangkan film bertema semangat Nasionalisme sehingga ini merupakan wujud tanggung jawab Telkom dan Pemerintah dalam mensosialisasikan semangat Nasionalisme di lingkungan
- Upacara Peringatan HUT RI tanggal 17 Agustus 2015.
- Lomba-lomba Peringatan 70 Tahun Indonesia Merdeka yang mengikutsertakan elemen masyarakat di sekitar kantor yang merupakan ajang untuk mendekatkan BUMN dengan masyarakat, sehingga BUMN dapat lebih dikenal oleh masyarakat sebagai pengguna produk-produk BUMN.

terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, terdapat pada topik "Program Kemitraan dan Bina Lingkungan".

TANGGUNG JAWAB TELKOM TERHADAP PELANGGAN

Sejalan dengan misi Perseroan untuk memberikan produk dan layanan dengan kualitas terbaik dengan harga yang bersaing, serta sebagai bagian dari praktik GCG terkait tanggung jawab kami terhadap pelanggan dan masyarakat sebagai pemangku kepentingan. Perseroan terus menjaga komunikasi dengan para pelanggan. Terselenggaranya komunikasi yang lancar dan proaktif merupakan prasyarat bagi terjaminnya hak-hak konsumen dan pelanggan, yang pada akhirnya akan berperan penting bagi kelangsungan bisnis Perseroan dan pertumbuhan secara berkelanjutan.

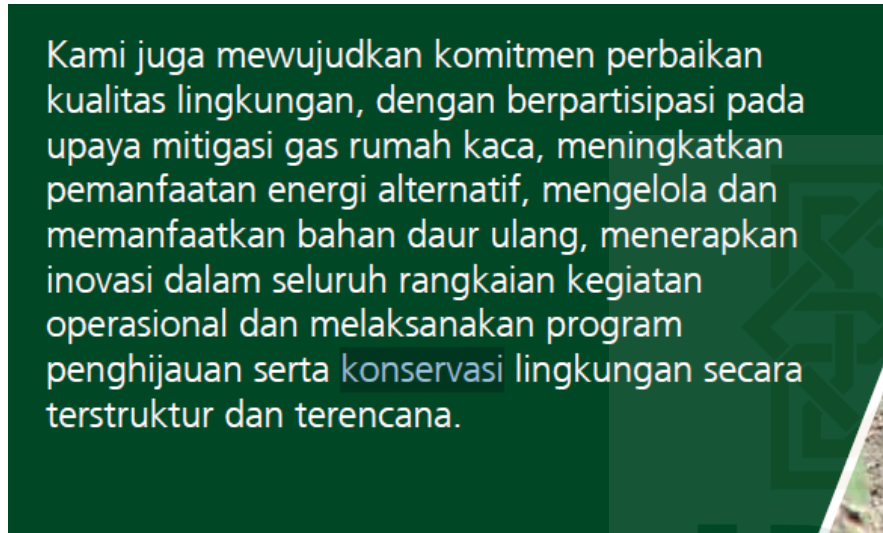
Kebijakan

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga kepentingan konsumen dan pelanggan produk dan jasa. Komitmen tersebut kami sesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan pasar, sebagaimana diatur dalam serangkaian kebijakan manajemen terkait aspek pengembangan produk, keamanan produk, jaminan purnajual dan layanan pengaduan konsumen.

Sumber: Laporan tahunan PT. Telekomunikasi Indonesia Persero tahun 2015

hlm.314.

Konservasi lingkungan



Sumber: Laporan Tahunan PT. Semen Indonesia tahun 2015 hlm.12

Polusi lingkungan

PROGRAM KELOLA LINGKUNGAN

Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan Program Kelola Lingkungan dalam upaya pencegahan pencemaran dan polusi, serta membangun "Budaya Produksi Bersih" dalam pengoperasian pabrik melalui kegiatan:

- Pengendalian Pencemaran Air
Untuk mengendalikan pencemaran air akibat terbawanya zat pencemar oleh air hujan, Perseroan melakukan upaya pencegahan melalui: pembuatan slabin beton, pembuatan saluran air, dan pengoperasian oil trap, diikuti pemantauan kualitas air secara periodik baik oleh internal Perseroan maupun oleh laboratorium independen.

- Pengendalian Pencemaran Udara
Dalam upaya pencegahan pencemaran udara, seluruh fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan dilengkapi dengan peralatan penangkap debu seperti Electrostatic Precipitator (EP), cyclone, conditioning tower, dan bag house filter.

Selain penggunaan peralatan yang memadai, Perseroan menyediakan buffer zone, melakukan penanaman pohon pada area *green belt* di sekitar lahan bahan baku dan green barrier di dalam dan sekitar pabrik yang berfungsi untuk mengurangi pencemaran udara.

Sumber: Laporan Tahunan PT. Semen Indonesia tahun 2015 hlm.144

Pendidikan/pelatihan lingkungan

- Di Jakarta, Perseroan mendukung pengembangan ruang publik ramah anak, yang dikenal sebagai Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA). Pembangunan fasilitas tersebut, yang juga memiliki fasilitas untuk pertemuan dan kegiatan masyarakat, diprakarsai oleh istri Gubernur Jakarta dan telah menarik dukungan dari sektor swasta dalam berbagai bentuk, mulai pemberian dana sampai *soft skill*. Dengan mitra lokal, Perseroan menyelenggarakan *training of trainers* bagi 100 orang ibu yang sebelumnya memang telah menjadi penggerak di dalam komunitas. Para ibu ini dibekali dengan kemampuan untuk mempromosikan kebiasaan hidup bersih dan sehat pada khalayak yang lebih luas lagi. Pelatihan ini meliputi praktek mencuci tangan dengan sabun yang tepat, menyikat gigi pagi dan malam, mengonsumsi air minum yang aman, menggunakan toilet dengan benar, dan makan dengan menu yang seimbang.

- In Jakarta, the Company supported the development of child-friendly public spaces, locally known as Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA). The construction of these facilities, which also feature facilities for community gatherings and activities, was initiated by the wife of the Governor of Jakarta and has attracted support from the private sector in various forms, from funds to soft skills. With a local partner, the Company organised a training of trainers for 100 mothers who are already 'champions' within their home communities, to equip them to promote healthy life habits to a wider target audience. The training covered the proper practices of hand washing with soap, tooth-brushing day and night, consuming safe drinking water, using toilets properly, and eating a balanced diet.

Sumber: Laporan tahunan PT. Unilever tahun 2015, hlm.224

Perbaikan dan pembuata sarana umum

Untuk meningkatkan kewajaran bagi perusahaan, tahun lebih dari itu, menekankan kegiatan CSR sebagai media bagi peningkatan reputasi dan terjaminnya *sustainability* perusahaan. Perseroan menerapkan empat pilar program-program CSR, yakni:

- "SI Cerdas" yang fokus pada peningkatan kompetensi melalui program pendidikan.
- "SI Prima" yang bersinergi dengan program-program Unit Pemasaran dan Litbang.
- "SI Lestari" yang fokus pada program-program lingkungan.
- "SI Peduli" yang merupakan rumah yang berisi program-program sosial ekonomi.

Melalui pilar "SI Peduli", sampai dengan akhir tahun 2015 Perseroan telah memberdayakan 33.084 mitra binaan bertambah sebesar 1.154 mitra binaan dari tahun sebelumnya, yang dapat menyerap tambahan tenaga kerja mencapai angka diatas 63.512 orang, bertambah 2.356 orang dengan omzet mencapai Rp1,78 triliun, meningkat sebesar Rp70 miliar dari tahun sebelumnya. Perseroan juga memberikan bantuan untuk kepentingan pendidikan, olahraga, kesenian, kesehatan, sarana dan prasarana umum, serta bantuan untuk bencana alam yang terjadi di tanah air. Sementara di Vietnam, Perseroan memberikan bantuan sekolah, dan pengobatan siswa sekolah di sekitar lokasi pabrik.

Sumber: Laporan tahunan PT. Semen Indonesia tahun 2015, hlm.45

Audit lingkungan atau pernyataan verifikasi independen

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Dasar Pembentukan

Dasar-dasar Peraturan OJK No. IX.1.5 dan Peraturan BEI No. I-A, Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki komite **audit**. Untuk itu, United Tractors membentuk Komite Audit untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab. Secara khusus, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas berbagai kegiatan Perseroan, termasuk pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal dan kepatuhan pada peraturan dan perundangan yang berlaku.

Sumber: Laporan Tahunan PT. United Tractors tahun 2015 hlm.185

Kebijakan manajemen lingkungan

Bagi Perseroan, keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup, yang ditunjukkan diantaranya melalui terpeliharanya kualitas lingkungan, merupakan salah satu pilar untuk menjamin pertumbuhan berkelanjutan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan Pengelolaan Lingkungan Hidup dituangkan ke dalam Kebijakan Lingkungan, yaitu :

Mengelola dan mengendalikan seluruh kegiatan yang dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) dengan senantiasa menaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melakukan pengelolaan lingkungan yang lebih baik, termasuk upaya pencegahan pencemaran, kecelakaan

Sumber: laporan tahunan PT. United Tractors tahun 2015, hlm.185

BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

AUDIT COMMITTEE

Legal Reference

Under the OJK Regulation IX.1.5 and IDX Regulation N I-A, an Issuer or a Public Company is required to have an audit committee. In compliance to this, United Tractors has established an Audit Committee that will support the Board of Commissioners in performing various duties and responsibilities. Specifically, the Committee is to support the Board of Commissioners in performing its supervisory function on the Company's financial reporting, internal control, risk management, effectiveness of internal and external auditors and compliance on applicable rules and regulations.

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Lingkungan No. 32 Tahun 2009 Perihal Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan peraturan perundangan lingkungan yang terkait, serta melaksanakan kewajiban lingkungan dengan memperhatikan ketentuan yang telah digariskan dalam dokumen lingkungan hidup.

Seluruh proses perencanaan, operasi penambangan bahan baku, penutupan, rehabilitasi kawasan bekas tambang bahan baku dan operasional kegiatan produksi telah tertuang dalam dokumen AMDAL, UKL dan UPL yang dijadikan acuan dalam menjalankan kegiatan operasional secara menyeluruh.

Kepatuhan terhadap syariah

Integrated Governance, Risk & Compliance (GRC Terpadu)

Semakin kompleksnya kegiatan perusahaan yang beroperasi di berbagai daerah di tanah air dan di manca negara sebagai hasil realisasi program pengembangan dan ekspansi yang dilaksanakan dengan terencana dan terukur, menghadapkan Perseroan pada tantangan yang semakin beragam. Tantangan tersebut meliputi: proses pengambilan keputusan investasi yang tepat, pengawasan pelaksanaan kegiatan investasi, pengelolaan Anak Perusahaan, perubahan lingkungan bisnis, dan tuntutan **kepatuhan** terhadap berbagai peraturan perundangan yang berlaku, baik di dalam negeri maupun di unit yang beroperasi di luar negeri. Tantangan-tantangan tersebut harus dipahami dan dikelola secara efektif agar Perseroan dapat mewujudkan sasaran-sasarannya dan mempertahankan tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang dikehendaki secara optimal dan berkesinambungan (*optimum and sustainable growth*).

Sumber: Laporan Tahunan PT. Semen Indonesia tahun 2015 hlm.168

Kebijakan anti korupsi

Prinsip 4 - Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris Telkom senantiasa melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian demi kepentingan jangka panjang Perseroan. Oleh karenanya agar pelaksanaan tugas pengawasan dan penasehatan berjalan dengan baik, Telkom memastikan:

- Memiliki kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terindikasi/terlibat tindak kejahatan keuangan.
- Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, Telkom memiliki dan melaksanakan kebijakan suksesi anggota Direksi.

Prinsip 5 - Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Telkom membentuk komposisi Direksi ideal yang mampu memastikan keberagaman pengalaman secara terukur

GRC Terpadu yang berlaku bagi Semen Indonesia Group dan Anak Perusahaan. Dengan *governance, risk, dan compliance* (GRC) terpadu, pengelolaan fungsi-fungsi pengawasan (*assurance functions*) dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien dan didukung dengan sistem pemantauan dan pelaporan pelaksanaannya di seluruh Semen Indonesia Group dan Anak Perusahaan.

Kerangka Kerja dan Komponen Utama GRC Terpadu

Komponen-komponen utama dalam kerangka kerja GRC Terpadu Perusahaan adalah:

- Tata Nilai dan Budaya Perusahaan,
- Corporate Governance,
- Enterprise Risk Management (ERM),
- Compliance Management System, dan
- Integration Enabler: GRC single-platform.

Hubungan dan proses di antara kelima komponen GRC Terpadu terlihat pada Gambar 1 sebagai berikut:

Prinsip 7 - Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan telah mencakup seluruh aspek penting serta mampu menstimulasi kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan, Telkom telah memastikan bahwa:

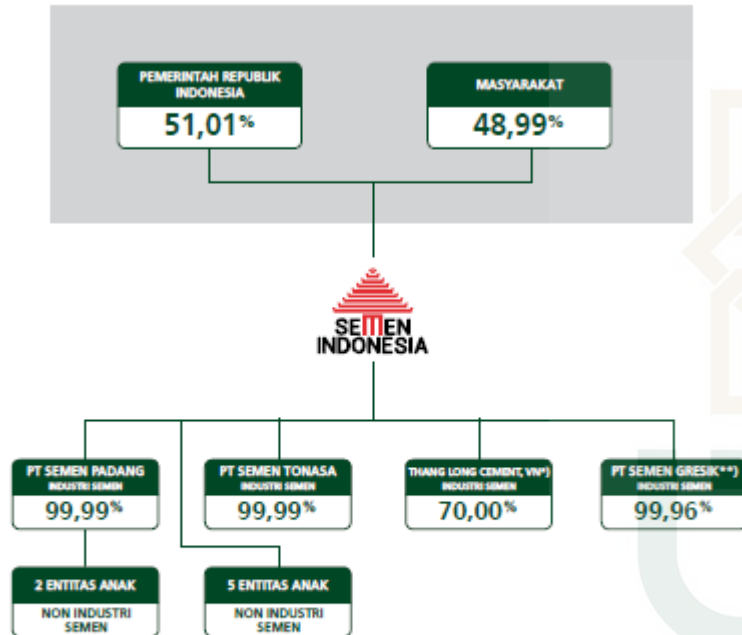
- Perseroan memiliki kebijakan deteksi dini dan pencegahan terjadinya *insider trading*.
- Perseroan memiliki kebijakan **anti korupsi** dan anti *fraud*.
- Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan seleksi dan peningkatan kompetensi para pemasok/vendor.
- Telah memiliki serta menerapkan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.
- Senantiasa memenuhi hak-hak kreditor.
- Memiliki dan melaksanakan kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan para karyawan.

Sumber: laporan tahunan PT. Telekomunikasi Indonesia Persero tahun 2015

hlm.200.

Struktur Kepemilikan Saham

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM



Catatan:

*) Sampai dengan 31 Des 2015

TLCC memiliki 2 anak perusahaan, yaitu

1. Thang Long Joint Stock Company 2 à 99,9% sahamnya dimiliki TLCC
2. An Phu Cement Joint Stock Company à 99,9% sahamnya dimiliki TLCC

***) Persetujuan PT Semen Gresik dari Kementerian Hukum dan HAM tanggal 10 Januari 2014

Sumber: Laporan tahunan PT. Semen Indonesia tahun 2015 hlm.109

Aktivitas terlarang (monopoli, menimbun bahan kebutuhan pokok, manipulasi harga)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. KONTINJENSI

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Grup telah menjadi tergugat dalam berbagai kasus hukum yang terkait dengan perselisihan tanah, praktik **monopoli** dan persaingan usaha tidak sehat, dan praktik kartel SMS. Berdasarkan estimasi manajemen mengenai kemungkinan hasil penyelesaian dari kasus-kasus tersebut, Grup mencadangkan sebesar Rp25 miliar pada tanggal 31 Desember 2015.

- a. Perusahaan, Telkomsel, beserta tujuh operator telekomunikasi domestik lainnya dilaporkan oleh Komisi Pengawasan Persaingan Usaha ("KPPU") dengan tuduhan melakukan praktik kartel SMS. Pada tanggal 17 Juni 2008, Perusahaan, Telkomsel beserta tujuh operator domestik lainnya diperiksa. Hasil pemeriksaan tersebut KPPU menyatakan bahwa Perusahaan, Telkomsel dan beberapa operator domestik lainnya terbukti melanggar pasal 5 Undang-Undang No. 5 tahun 1999 dan menjatuhkan denda kepada Perusahaan dan Telkomsel masing-masing sebesar Rp18 miliar dan Rp25 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada praktik kartel yang dilakukan yang melanggar peraturan Undang-Undang yang berlaku. Oleh karena itu, Perusahaan dan Telkomsel masing-masing mengajukan keberatan ke Pengadilan Negeri Bandung dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 14 Juli 2008 dan 11 Juli 2008.

Sumber: Laporan tahunan PT.Telekomunikasi Indonesia Persero tahun 2015,

hlm.126

RIWAYAT HIDUP

Nama : Ismi Qayyimah
Tempat/ Tgl Lahir : Gunungkidul, 18 Februari 1992
JenisKelamin : Perempuan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Keuangan Syariah
Alamat : Kedungpoh kulon, Kedungpoh, Nglipar, Gunungkidul
No. HP/e_mail : 089647509157/qoy_zema@yahoo.co.id
Motto hidup : Tidak ada kata terlambat untuk belajar
Nama Ayah : Kasno
Nama Ibu : Sagiye
Alamat Orang Tua : Kedungpoh kulon, Kedungpoh, Nglipar, Gunungkidul
Pendidikan :

1. SDN Muhammadiyah Kedungpoh, Lulus Tahun 2004
2. SMP N 1 Nglipar, Lulus Tahun 2007
3. SMAN 2 Wonosari, Lulus Tahun 2010
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Masuk Tahun 2010



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA